

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Simpulan

1. Penggunaan *endotracheal tube* secara signifikan meningkatkan tekanan intraokuler dibandingkan penggunaan *laryngeal mask airway* pada vitrektomi saat intubasi.
2. Penggunaan *endotracheal tube* secara signifikan meningkatkan tekanan intraokuler dibandingkan penggunaan *laryngeal mask airway* pada vitrektomi saat ekstubasi.
3. Mual, muntah dan batuk setelah vitrektomi secara statistik tidak berpengaruh signifikan oleh tekanan intraokuler 24 jam setelah operasi.
4. Tidak terdapat perbedaan hemodinamik (tekanan darah dan laju nadi) antara penggunaan *laryngeal mask airway* dan *endotracheal tube* 24 jam setelah vitrektomi.

7.2 Saran

1. Perlu adanya penelitian lanjutan yang melakukan pemantauan pengaruh perubahan PaCO₂ dan ETCO₂ sebagai salah satu faktor yang mungkin mempengaruhi variasi tekanan intraokuler pada operasi dengan anestesi *general*.
2. Perlu adanya penelitian dengan melakukan uji kappa untuk mengurangi bias subjektif pemeriksaan tekanan intraokuler antar pemeriksa.
3. Perlu adanya penelitian lanjutan yang menggunakan Tonometer tak langsung agar dapat dilakukan perbandingan peningkatan tekanan intraokuler pada mata yang dilakukan operasi dan mata yang tidak dilakukan operasi.